



**STRES MAHASISWA KEPERAWATAN TINGKAT 2 DALAM MENGHADAPI
OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION (OSCE)**

Gita Adelia*, Bayu Azhar, Eka Malfasari, M. Zul Irfan, Candra Saputra, Rizka Febtrina
STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Jalan Tamtama No.6, Labuh Baru Timur, Payung Sekaki, Labuh Baru
Timur, Pekanbaru Kota, Pekanbaru, Riau 28292, Indonesia
[*adelia.gita1710@gmail.com](mailto:adelia.gita1710@gmail.com)

ABSTRAK

OSCE adalah salah satu aspek penilaian yang objektif dalam mata kuliah inti keperawatan, namun menurut mahasiswa OSCE dipersepsikan sebagai hal yang negatif yaitu dapat menimbulkan gangguan jiwa berupa stres. Tujuan: Untuk melihat gambaran stres mahasiswa tahun kedua menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE). Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan teknik total sampling. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tingkat 2 semester 4 Program Studi S1 Keperawatan STIKes Payung Negeri Pekanbaru. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 126 mahasiswa. Alat ukur yang digunakan adalah Depression Anxiety Stress Scale (DASS 42) yang terdiri dari 14 pernyataan yang berhubungan dengan stres. Hasil uji validitas reabilitas alat ukur menggunakan Cronbach's alpha dengan hasil uji stres = 0,951 Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa melalui formulir online. Hasil: Hampir separuh yaitu 34 (27%) mahasiswa tingkat 2 mengalami stres kategori sangat berat mengikuti OSCE.

Kata kunci: akademik; mahasiswa keperawatan; OSCE; stres

**STRESS SECOND-YEAR STUDENTS FACES OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL
EXAMINATION (OSCE)**

ABSTRACT

OSCE is one of the objective aspects of assessment in the core course of nursing, but according to OSCE students, it is perceived as a negative thing, which can cause mental disorders in the form of stress. Objective to see an overview of the stress of Second-Year Students facing the Objective Structured Clinical Examination (OSCE). Methods: This type of research is a descriptive quantitative research method. The sampling technique used in this study is probability sampling with the total sampling technique. This research was conducted on level 2 students in the 4th semester of the Nursing Program STIKes Payung Negeri Pekanbaru. The number of samples is 126 students. The measuring tool used in this research is the Depression Anxiety Stress Scale (DASS 42) consisting of 14 statements related to stress. Questionnaires were distributed to respondents through an online form. Results: Nearly half, namely 34 (27%) level 2 students in semester 2 of the Nursing Program STIKes Payung Pekanbaru who attended OSCE in semester 2 experienced severe category stress who took part in the OSCE

Keywords: academic; nursing student; OSCE; stress

PENDAHULUAN

Mahasiswa keperawatan memiliki tingkat stres yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dari jurusan lainnya (Aljohani et al., 2021). Penelitian (Sa et al., 2019), hasil penelitian mengungkapkan persentase stres tertinggi ditemukan pada mahasiswa keperawatan yaitu sebesar 75%, diikuti mahasiswa kedokteran gigi dan mahasiswa kedokteran. Stres adalah reaksi terhadap setiap peristiwa menantang yang menuntut individu untuk bereaksi atau beradaptasi melalui respons fisik, emosional, mental, dan psikologis (Shrestha S & Ghimire S, 2019). Stres merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa keperawatan (Parveen & Inayat, 2017). Penelitian (Facioli et al., 2020) penelitian ini dilakukan pada

mahasiswa keperawatan di Hong Kong dengan prevalensi 37,3%. Penelitian (Sa et al., 2019), prevalensi stres pada mahasiswa keperawatan di Nepal ditemukan sebesar 66,66%.

Beberapa hasil penelitian menemukan bahwa sumber stres mahasiswa bervariasi tergantung pada tahun pendidikan. Pada mahasiswa tahun pertama, sumber stres berasal dari program akademik, sedangkan untuk mahasiswa tahun kedua, sumber stres berasal dari ekspektasi kinerja klinis yang tinggi dan kurangnya waktu untuk kehidupan pribadi dan pada mahasiswa tingkat akhir, sumber stres berasal dari harapan setelah lulus dan transisi ke lingkungan kerja (Lavoie-Tremblay et al., 2021). Didukung oleh penelitian (Mazalová et al., 2022), hasil penelitian mengungkapkan bahwa tingkat stres tertinggi tercatat pada tahun pertama, dan stres cenderung menurun selama dua tahun pertama. Di tahun ketiga, perubahan terjadi di tahun ketiga saat siswa secara mengejutkan mengalami tingkat stres yang lebih tinggi daripada tahun kedua karena kurangnya pengetahuan, beban kerja, perawatan pasien, dan lingkungan klinis.

Faktor stres utama mahasiswa keperawatan berasal dari beberapa faktor antara lain faktor akademik, klinis dan lingkungan (Aljohani et al., 2021).. Penelitian (Parveen & Inayat, 2017, stres pada mahasiswa keperawatan yang berasal dari beban akademik lebih tinggi dibandingkan dengan sumber stres lainnya, hal ini terkait dengan banyaknya materi, tugas, atau mata kuliah yang dibutuhkan oleh mahasiswa keperawatan. selain itu, kurangnya waktu luang, takut membuat kesalahan di bidang klinis, takut gagal dalam pelatihan, tidak punya waktu untuk hiburan, merasa bertanggung jawab atas apa yang terjadi pada pasien, tidak punya cukup uang untuk hiburan, dan takut prospek kerja yang buruk (Aljohani et al., 2021). Penelitian (Alghamdi et al., 2019), hasil penelitian mengungkapkan sumber stres utama mahasiswa keperawatan berasal dari beban akademik berupa jumlah materi tugas kelas yang harus dipelajari, dan ujian dan/atau nilai. Sumber lain berasal dari ujian, tugas belajar berjam-jam, nilai, kurangnya umpan balik tepat waktu tentang kinerja siswa (Alghamdi et al., 2019).

Salah satu jenis ujian yang sangat populer di kalangan mahasiswa keperawatan adalah metode OSCE (Objective Structured Clinical Examination). OSCE adalah jenis penilaian modern yang sering digunakan dalam ilmu kesehatan, pertama kali diperkenalkan oleh Harden pada tahun 1975, OSCE telah diadopsi secara luas dan diterima oleh fakultas keperawatan sebagai strategi penilaian untuk menilai keterampilan klinis dan teoritis mahasiswa keperawatan (Johnston et al., 2017). Dalam OSCE, setiap siswa diminta untuk mendemonstrasikan keterampilan dan perilaku tertentu. OSCE biasanya terdiri dari serangkaian penilaian yang mensimulasikan situasi klinis kehidupan nyata (Ferreira et al., 2020). Banyak penelitian telah menemukan persepsi dan pendapat siswa tentang OSCE. Penelitian (Vincent et al., 2022), hasil penelitian mengungkapkan persepsi mahasiswa tentang OSCE yaitu digunakan sebagai format ujian yang objektif, adil dan valid serta format ujian yang terstruktur dan terorganisir. Penelitian (Zamanzadeh et al., 2021), hasil penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa menganggap OSCE sangat menegangkan. Penelitian (Eyüboğlu et al., 2021), hasil penelitian mengungkapkan bahwa bagi mahasiswa, OSCE merupakan cara menilai pembelajaran yang adil, efektif, dan memotivasi, namun mereka mengalami banyak stres dan kecemasan.

Penelitian terbaru (Alamri et al., 2022), Hasil penelitian mengungkapkan persepsi dan sikap mahasiswa S1 Keperawatan terhadap OSCE yaitu sebagian besar tidak menganggap suasana OSCE menyenangkan (66,3%) dan lebih menyukai cara ujian praktik (40,6%), serta 64,4% menganggap batas waktu pada OSCE kurang memadai dan peserta ujian menganggap OSCE ujian yang menegangkan, penguji kurang ramah, organisasi stasiun OSCE masih buruk. Didukung oleh penelitian (Alkhateeb et al., 2022), hasil penelitian mengungkapkan kelemahan utama OSCE antara lain ketidakadilan, diskriminasi gender, durasi OSCE, dan perilaku penguji.

Di STIKes Payung Negeri Pekanbaru, OSCE digunakan sebagai salah satu aspek penilaian dalam mata kuliah inti keperawatan. Ujian ini dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan ujian tertulis pada setiap semester perkuliahan. Melihat betapa obyektifnya penilaian dengan menggunakan metode OSCE walaupun dari segi persepsi mahasiswa OSCE masih dipersepsikan sebagai hal yang negatif salah satunya dapat menimbulkan gangguan jiwa berupa stres, dan stres yang terjadi dikalangan mahasiswa keperawatan memiliki karakteristik yang unik. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat Stres Mahasiswa Keperawatan Tingkat 2 dalam Menghadapi *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE)

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel (yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tingkat 2 semester 4 Program Studi Keperawatan STIKes Payung Negeri Pekanbaru pada bulan Juli tahun 2022. Program Studi S1 Keperawatan STIKes Payung Negeri Pekanbaru merupakan salah satu Pendidikan Tinggi Keperawatan terkemuka di Provinsi Riau. OSCE adalah metode penilaian berbasis skenario di mana mahasiswa diminta untuk menunjukkan keterampilan yang aman dan berkualitas tinggi terkait dengan asuhan keperawatan dalam lingkungan simulasi pada pasien atau manekin. Di STIKes Payung Negeri OSCE digunakan sebagai salah satu aspek penilaian selain MCQ dan SOCA dalam mata kuliah inti keperawatan. Ujian ini dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan MCQ pada setiap semester perkuliahan bersamaan dengan SOCA. OSCE berlangsung selama 7-10 menit atau tergantung pada keterampilan yang diuji pada setiap stasiun. Dalam satu kali pelaksanaan OSCE mahasiswa akan melewati 5-7 station dengan 1 orang dosen penguji disetiap stasiun. Pada kegiatan OSCE yang menjadi pasien adalah mahasiswa atau manekin. Penilaian OSCE dilakukan menggunakan Rubrik OSCE yang dikembangkan oleh prodi S1 Keperawatan. Setiap mahasiswa akan berotasi melalui stasiun OSCE untuk menyelesaikan ujian, Ini berarti bahwa semua siswa menyelesaikan stasiun yang sama, dan karenanya dinilai menggunakan alat penilaian yang sama.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 2 Program Studi S1 keperawatan STIKes Payung Negeri Pekanbaru yang aktif pada saat pengambilan data. Sampel bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Jumlah sampel pada penelitian yaitu sebanyak 126 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa tingkat 2 yang mengikuti OSCE mata kuliah Keperawatan Anak. Kuesioner kemudian di isi oleh mahasiswa melalui formulir online. Sebelum mengisi kuesioner, peneliti mengajukan *informed consent* terlebih dahulu di awal halaman formulir *online*. Jika mahasiswa bersedia berpartisipasi dalam penelitian, maka mahasiswa tersebut dapat melanjutkan pengisian kuesioner. Kuesioner dibagikan oleh beberapa perwakilan kelas kepada mahasiswa yang akan mengikuti ujian OSCE keperawatan anak. Bagi mahasiswa yang belum mengisi kuisisioner diingatkan oleh perwakilan kelas.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan formulir informasi demografis dan Depression Anxiety Stress Scale (DASS 42). Kuesioner pengukuran DASS dalam hal ini, pernyataan yang diambil hanyalah pertanyaan terkait Stress saja, yang terdiri dari 14 pernyataan yang berkaitan dengan stres seseorang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur yang sudah baku, sehingga uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan di awal. Uji reliabilitas alat ukur menggunakan Cronbach's alpha dengan hasil uji stres = 0,951 (Kachaturoff et al., 2020). Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan setelah data diperoleh. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dengan menggunakan formulir online, dan yang

dikirim kembali. Data dianalisis menggunakan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) Versi 17. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sosio-demografis, dan tingkat stres mahasiswa tingkat 2 dalam menghadapi OSCE. Gejala stres dikelompokkan ke dalam lima kategori: normal, ringan, sedang, berat, dan sangat berat.

HASIL

Tabel 1.
Karakteristik Socio-Demografi (n=126)

Mahasiswa	f	%
Usia		
18-23	126	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	7	16
Perempuan	119	84

Dalam penelitian ini, mahasiswa seluruhnya berusia 18-23 tahun (100%), dan berjenis kelamin perempuan (77,6%).

Tabel 2.
Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat 2 Menghadapi OSCE (n=126)

Tingkat Stres	f	%
Normal	26	21
Ringan	5	4
Sedang	33	26
Berat	28	22
Sangat Berat	34	27

Seperti yang digambarkan pada Tabel 2, 27% (n=34) mengalami stres sangat berat, 26% (n=26) stres sedang dan 22% (n=28) stres berat.

PEMBAHASAN

Dari 126 mahasiswa S1 Keperawatan yang mengisi kuesioner penelitian, 27% (n=34) mengalami stres sangat berat, 26% (n=26) stres sedang dan 22% (n=28) stres berat. Sejalan dengan penelitian (Zhang et al., 2022), hasil penelitian diketahui bahwa tingkat stres sebagian besar mahasiswa keperawatan berada pada kategori stres sedang. Sejalan dengan penelitian (Sa et al., 2019), mahasiswa keperawatan mengalami prevalensi stres sedang dan berat yang lebih dibandingkan mahasiswa kedokteran gigi dan mahasiswa kedokteran. Hal ini dikarenakan Mahasiswa keperawatan mencirikan OSCE sebagai salah satu item penilaian yang paling membuat stres (Johnston et al., 2017). Selain itu, Penelitian (Bani-issa et al., 2019), hasil penelitian mengungkapkan, 94% mahasiswa setuju bahwa OSCE sangat menegangkan dibandingkan ujian praktikum biasa. Sejalan dengan penelitian (Alamri et al., 2022), hasil penelitian mengungkapkan sebagian besar mahasiswa merasa suasana OSCE tidak menyenangkan (66,3%) dan lebih menyukai cara ujian praktek (40,6%). Selain itu, 64,4% berpendapat bahwa batasan waktu dalam OSCE tidak memadai.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa mahasiswa yang mengalami stres saat mengikuti OSCE adalah mahasiswa tingkat 2. Berbeda dengan Penelitian (Admi et al., 2018), hasil penelitian mengungkapkan pada mahasiswa tingkat dua, tingkat stress tertinggi berhubungan dengan kegiatan praklinis dan secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa tahun ketiga dan ke empat karena persepsi mahasiswa tentang pengetahuan dan keterampilan yang tidak memadai dalam praktek klinik. Namun Sejalan dengan penelitian (Lavoie-Tremblay et al., 2021), hasil penelitian mengungkapkan sumber stres mahasiswa tahun kedua, berasal dari akademis, klinis dan masalah pribadi. Untuk stres akademis kare adanya beban kerja, stres

klinis terakit dengan harapan untuk meningkatkan keterampilan, dan stressor personal yaitu mahasiswa merasa tidak memiliki cukup waktu untuk kehidupan pribadinya. dan di dukung Penelitian (McCarthy et al., 2018), hasil penelitian mengungkapkan stres yang dirasakan oleh semua mahasiswa di semua tahun pendidikan dipicu oleh banyaknya ujian dan tugas yang harus diselesaikan, persiapan dan tempat duduk ujian, ditambah dengan kekhawatiran mendapatkan nilai buruk dan/atau tidak lulus ujian.

SIMPULAN

Temuan peneliti tentang gambaran stres mahasiswa tahun kedua yang berpartisipasi dalam keperawatan OSCE konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya. Namun, dalam hal pemicu stress pada mahasiswa tahun kedua, meskipun stress yang diberasal dari kegiatan klinik sudah mulai dirasakan, akan tetapi stres yang berkaitan dengan kegiatan akademik masih tetap ditemukan, terutama hal-hal yang berkaitan dengan ujian tidak terkecuali OSCE

DAFTAR PUSTAKA

- Admi, H., Moshe-Eilon, Y., Sharon, D., & Mann, M. (2018). Nursing students' stress and satisfaction in clinical practice along different stages: A cross-sectional study. *Nurse Education Today*, 68, 86–92. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.05.027>
- Alamri, S., Al Hashmi, I., Shrubha, K., Jamaan, S., Alrahbi, Z., & Al Ka, T. (2022). Nursing Students' Perception and Attitude towards Objective Structured Clinical Examination in Oman. *Sultan Qaboos University Medical Journal*, 22(3), 343–350. <https://doi.org/10.18295/squmj.2.2022.012>
- Alghamdi, S., Aljabri, S., Jafari, G., Alzebali, R., Alkunaidiri, N., & Kalantan, N. (2019). Sources of Stress Among Undergraduate Nursing Students. *Global Journal of Health Science*, 11(9), 116. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v11n9p116>
- Aljohani, W., Banakhar, M., Sharif, L., Alsaggaf, F., Felemban, O., & Wright, R. (2021). Sources of stress among Saudi Arabian nursing students: A cross-sectional study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(22). <https://doi.org/10.3390/ijerph182211958>
- Alkhateeb, N., Salih, A. M., Shabila, N., & Al-Dabbagh, A. (2022). Objective structured clinical examination: Challenges and opportunities from students' perspective. *PLoS ONE*, 17(9 September), 1–10. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0274055>
- Bani-issa, W., Al Tamimi, M., Fakhry, R., & Tawil, H. Al. (2019). Experiences of nursing students and examiners with the Objective Structured Clinical Examination method in physical assessment education: A mixed methods study. *Nurse Education in Practice*, 35(December 2018), 83–89. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2019.01.006>
- Eyüboğlu, G., Göçmen Baykara, Z., Çalışkan, N., Eyikara, E., Doğan, N., Aydoğan, S., Uçaner Çifdalöz, B., Özyıldız, A., Gündüz, C. S., Cihan Erdoğan, B., Sucu Çakmak, N. C., & Istek, N. (2021). Effect of music therapy on nursing students' first objective structured clinical exams, anxiety levels and vital signs: A randomized controlled study. *Nurse Education Today*, 97(March 2020). <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2020.104687>
- Facioli, A. M., Barros, Â. F., Melo, M. C., Ogliari, I. C. M., & Custódio, R. J. de M. (2020). Depression among nursing students and its association with academic life. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 73(1), e20180173. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2018-0173>

- Ferreira, É. D. M. R., Pinto, R. Z., Arantes, P. M. M. H., Vieira, É. L. M., Teixeira, A. L., Ferreira, F. R., & Vaz, D. V. (2020). Stress, anxiety, self-efficacy, and the meanings that physical therapy students attribute to their experience with an objective structured clinical examination. *BMC Medical Education*, *20*(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02202-5>
- Johnston, A. N. B., Weeks, B., Shuker, M. A., Coyne, E., Niall, H., Mitchell, M., & Massey, D. (2017). Nursing Students' Perceptions of the Objective Structured Clinical Examination: An Integrative Review. *Clinical Simulation in Nursing*, *13*(3), 127–142. <https://doi.org/10.1016/j.ecns.2016.11.002>
- Lavoie-Tremblay, M., Sanzone, L., Aubé, T., & Paquet, M. (2021). Sources of Stress and Coping Strategies Among Undergraduate Nursing Students Across All Years. *Canadian Journal of Nursing Research*, 084456212110280. <https://doi.org/10.1177/08445621211028076>
- Mazalová, L., Gurková, E., & Štureková, L. (2022). Changes in nursing educational stress and coping strategies: a longitudinal study in the Czech Republic. *Kontakt*, *24*(3), 185–191. <https://doi.org/10.32725/kont.2022.030>
- McCarthy, B., Trace, A., O'Donovan, M., Brady-Nevin, C., Murphy, M., O'Shea, M., & O'Regan, P. (2018). Nursing and midwifery students' stress and coping during their undergraduate education programmes: An integrative review. *Nurse Education Today*, *61*(November 2017), 197–209. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2017.11.029>
- Parveen, A., & Inayat, S. (2017). Evaluation of factors of stress among Nursing Students. *Advanced Practices in Nursing*, *02*(02), 2–5. <https://doi.org/10.4172/2573-0347.1000136>
- Sa, M., Pramanik, T., & Manandhar, S. A. (2019). *Stressors And The Levels Of Stress Among The Undergraduate Medical, dental and nursing students of A medical college in kathmandu*. *21*(1), 21–25.
- Shrestha S, & Ghimire S. (2019). *Stress and self-esteem among nursing students at private medical college, chitwan*. *Journal of Chitwan Medical College[revista en Internet] 2019 [acceso 24 de Abril de 2020]; 9(1). 9(1).* <https://www.nepjol.info/index.php/JCMC/article/view/23784>
- Vincent, S. C., Arulappan, J., Amirtharaj, A., Matua, G. A., & Al Hashmi, I. (2022). Objective structured clinical examination vs traditional clinical examination to evaluate students' clinical competence: A systematic review of nursing faculty and students' perceptions and experiences. *Nurse Education Today*, *108*(October 2021), 105170. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.105170>
- Zamanzadeh, V., Ghaffari, R., Valizadeh, L., Karimi-Moonaghi, H., Johnston, A. N. B., & Alizadeh, S. (2021). Challenges of objective structured clinical examination in undergraduate nursing curriculum: Experiences of faculties and students. *Nurse Education Today*, *103*(April), 104960. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104960>
- Zhang, C., Shi, L., Tian, T., Zhou, Z., Peng, X., Shen, Y., Li, Y., & Ou, J. (2022). Associations Between Academic Stress and Depressive Symptoms Mediated by Anxiety Symptoms and Hopelessness Among Chinese College Students. *Psychology Research and Behavior Management*, *15*(February), 547–556. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S353778>